

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi siswa agar dapat mengetahui dan menerapkan setiap ilmu yang didapatkan dari pembelajaran di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Trianto (2014:1) mengemukakan bahwa “Pendidikan merupakan salah satu bentuk perubahan budaya manusia yang dinamis. Perubahan tersebut merupakan peningkatan pendidikan yang dilakukan untuk kepentingan masa depan”.

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Jika pendidikan adalah salah satu cara dalam mengembangkan sumber daya manusia, maka guru merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru memiliki tanggung jawab serta tugas terhadap siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus mengacu kepada kurikulum yang berlaku, dimana kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Didalam kurikulum 2013 terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS adalah perpaduan dari berbagai ilmu sosial yang membahas tentang peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi isu sosial (Setiawati, 2019: 164). Untuk bisa tercapai tujuan pembelajaran dalam pelajaran IPS maka dibutuhkan seorang pendidik yang mempunyai keterampilan dalam mengembangkan sebuah produk yang bisa digunakan peserta didik dalam belajar berupa modul pembelajaran. Prastowo (dalam Kasnida, 2019:202) berpendapat

bahwa “Modul adalah sebuah bahan ajar mandiri yang disusun secara teratur dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai tingkat pengetahuan dan usia siswa tersebut”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 7 September sampai 12 September 2020 pada kelas V di SD Negeri 17 Alang Sungkai Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa (1) Guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tema yang sudah disediakan oleh sekolah. (2) Siswa lebih cenderung merasa jenuh untuk membaca buku tema dengan materi yang terlalu padat. (3) Guru belum mengembangkan modul pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki pembelajaran tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pengembangan modul pembelajaran. Pengembangan modul perlu dilakukan untuk membantu pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran, serta dengan menggunakan modul lebih menarik siswa akan termotivasi untuk belajar mandiri. Salah satu pengembangan modul yang menarik tersebut yaitu pengembangan modul berbasis teka-teki silang.

Teka-teki silang adalah sebuah permainan dengan cara permainannya mengisi kotak-kotak yang kosong dengan jawaban yang benar sesuai dengan pertanyaan yang diberikan (Purwanti, 2017:2). Modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang mampu membantu peserta didik dalam menguasai muatan IPS yang begitu banyak, karena di dalam modul disajikan bahan bacaan yang kaya akan referensi. Hal ini dapat mengurangi kesulitan siswa dalam belajar.

Teka-teki silang dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar, selain itu peserta didik akan merasa lebih tertantang dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh pendidik di dalam modul tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran pada pembelajaran IPS dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Teka-teki Silang untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pokok yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa hanya menggunakan buku tema yang tersedia di sekolah sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Materi pada buku tema sudah bagus dan sesuai KD namun penyajian materi cenderung membuat siswa kurang tertarik untuk membacanya karena materinya terlalu padat.
3. Belum adanya ketersediaan modul dalam pembelajaran IPS di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Teka-teki Silang pada KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang untuk siswa kelas V yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang untuk siswa kelas V yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang untuk siswa kelas V yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang untuk siswa kelas V yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa akan lebih tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran IPS menggunakan modul pembelajaran berbasis Teka-teki Silang dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menghilangkan rasa jenuh siswa dalam membaca modul pembelajaran.

b. Bagi guru

Dapat memberikan pemahaman bagi guru dalam merancang bahan pembelajaran yang lebih kreatif.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan panduan dalam mengembangkan modul pembelajaran untuk siswa kelas V di sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Menambah pengalaman bagi peneliti lain tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul pembelajaran berbasis Teka-teki Silang untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran berbasis teka-teki silang untuk kelas V pada KD 3.1 dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 pada KD 3.1 yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pelajaran, evaluasi, rangkuman materi dan daftar pustaka.

2. Modul pembelajaran IPS dirancang sesuai dengan proses pembelajaran yang dialami sendiri, sehingga peserta didik mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Modul ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan modul yang lain. Karakteristik tersebut yaitu menghasilkan sebuah modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang.
4. Ukuran modul adalah B5 (17,6 cm x 25,0).
5. Jenis tulisan (*Comic San MS*) dan font disesuaikan.
6. Isi modul dibuat menggunakan *Microsoft Word*.
7. Dalam pembuatan modul dominan menggunakan warna biru dan putih.